

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dilanjutkan dengan analisis dan uraian dari bab-bab sebelumnya tentang peran IOM dalam menangani perdagangan manusia di Batam, dapat dikatakan bahwa perdagangan manusia masih merupakan bahaya bagi keselamatan publik di Batam. Pemerintah Kota Batam harus lebih berupaya untuk mencapai tujuannya dan memastikan bahwa masyarakat Batam tidak lagi terancam serius oleh kejahatan ini. IOM adalah salah satu organisasi internasional yang bekerja untuk memajukan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup anak-anak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. IOM menekankan betapa seriusnya menangani kejahatan perdagangan manusia, khususnya perdagangan perempuan, dan berjanji untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan. Artinya, IOM juga bekerja untuk membebaskan warga Batam dari kejahatan ini.

IOM menghadapi dan mengatasi sejumlah kendala dalam upaya pemberantasan tindak pidana perdagangan orang di Batam, antara lain keterbatasan anggaran penanganan korban perdagangan orang, fakta bahwa sebagian besar aparat penegak hukum kurang peka terhadap kondisi korban saat penanganan kasus, kurangnya keseriusan dalam penindakan kasus perdagangan orang, kurangnya unit pelayanan korban di tingkat pusat dan daerah, dan kurangnya komitmen dalam penanganan tindak pidana perdagangan orang. masyarakat Batam, yang masih

memiliki rasa was-was terhadap organisasi asing dalam masalah ini, serta campur tangan otoritas dan pejabat yang tidak jujur terhadap organisasi ini..

IOM terus mencari strategi baru dan lebih baik untuk memerangi perdagangan manusia di Batam karena mereka tidak menyerah pada masalah ini. Selain itu, IOM terus berkolaborasi dalam proyek penelitian dan pengembangan dengan organisasi keamanan lainnya untuk mengatasi masalah perdagangan manusia karena pendekatan mereka lebih cocok untuk masyarakat umum.

Penulis juga sampai pada kesimpulan bahwa International Organization for Migration (IOM) berperan secara tidak langsung menurunkan jumlah korban perdagangan manusia di Batam dari tahun 2018 hingga 2022. Proses penurunannya bisa dikatakan cukup signifikan karena Jumlah korban memang terus menurun hingga saat ini, namun peran pemerintah dalam keberhasilan IOM menurunkan jumlah korban tidak lepas dari keberhasilan IOM karena kerjasama antara IOM dan pemerintah.

5.2 Saran

Menurut penelitian ini, perdagangan manusia masih menjadi masalah dan belum sepenuhnya dihilangkan di Indonesia, khususnya di kota Batam. Selain itu, belum ada yang bisa melakukannya hingga saat ini. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kelalaian dan keseriusan pemerintah yang terus berlanjut dalam menangani masalah tersebut; akibatnya, pemerintah harus menangani masalah ini lebih serius dan bekerja dengan lebih banyak kelompok kemanusiaan untuk menemukan solusi.

Dan juga menjadi catatan untuk IOM bahwa harus lebih aktif dalam menjalin kerjasama dengan pemerintah, tokoh masyarakat, dan LSM yang ada di kota Batam. Agar peran IOM sebagai IGO dapat berjalan dengan baik dan dapat lebih maksimal lagi dalam menangani kasus perdagangan manusia yang ada di kota Batam

Dengan kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini, penulis menyarankan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana mengakhiri perdagangan manusia di Batam dengan menyatukan komponen organisasi atau lembaga yang dapat mengatasi masalah ini. Penulis juga menyarankan pembahasan lebih lanjut tentang keseriusan upaya kebijakan pemerintah dan kebijakan dalam hal ini. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas ketika mengkaji strategi pencegahan perdagangan manusia. Selain itu, karena data tidak sinkron, penting bagi peneliti masa depan untuk lebih memperhatikan kuantitas data yang tersedia. Idealnya, ini akan memungkinkan peneliti masa depan untuk lebih bersemangat dalam mengumpulkan data definitif.

